

Pendapatan Asli Daerah- Kepala Bapenda Makassar Sebut Realisasi PAD Capai 1.56 Triliun Rupiah



Sumber gambar:

<https://linksulsel.com/kepala-bapenda-makassar-sebut-realisasi-pad-capai-1-56-triliun-rupiah.html>

Pemerintah Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, mencatat pada 2023 realisasi pendapatan asli daerah (PAD) mencapai Rp1,56 triliun atau 79,78 persen dari target Rp1,96 triliun pada 2024.

“Ini memberikan gambaran yang secara kumulatif meningkat dari segi nominal, dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada tahun sebelumnya,” kata Kepala Bapenda Makassar yang juga Pj Sekda Kota Makassar Firman Hamid Pagarra saat menyampaikan penjelasan Wali Kota Makassar terhadap Rancangan Peraturan Daerah terkait Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2023 di Ruang Rapat DPRD Kota Makassar, Makassar, Sulsel, Jumat 14 Juni 2024.

Pada kesempatan itu, Firman juga mengingatkan ke depan tantangan dan persoalan yang muncul terkait optimalisasi pendapatan daerah begitu besar. Firman pun berharap upaya dan kerja keras serta sinergi yang telah terbangun selama ini dalam meningkatkan PAD tetap dipertahankan dan bahkan lebih ditingkatkan.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

“Secara khusus kepada seluruh jajaran eksekutif, utamanya SKPD pengelola pendapatan, saya minta untuk lebih fokus meningkatkan kinerja, kreatif dan inovatif dalam menggali sumber-sumber penerimaan daerah dengan tetap berpedoman teguh pada kaidah hukum yang berlaku,” urainya.

Terkait capaian pendapatan pada 2023, ia menyampaikan terima kasih kepada pimpinan dan para anggota Dewan atas pengawasannya dalam pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2023. Dalam penjelasannya, Firman mengatakan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang disampaikannya merupakan pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Makassar.

Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kota Makassar Tahun Anggaran 2023 ini meliputi laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran, neraca, alur kas dan catatan atas laporan keuangan tahun anggaran 2023 yang telah disesuaikan dengan koreksi dan rekomendasi hasil audit BPK-RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan. Menurut Firman, berbagai program dan kegiatan pada 2023 telah terlaksana dengan baik, meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemui sejumlah kendala dan tantangan. Namun, dapat teratasi atas dukungan berbagai pihak utamanya dari para anggota dewan.

Kondisi tersebut mencerminkan adanya kesepahaman serta upaya dan sinergisitas yang berjalan dengan baik pihak eksekutif dan legislatif dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah.

Terkait dengan hal tersebut, Tambang [nikel](#) PT [Vale](#) Indonesia Tbk (INCO) di Sorowako telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Luwu Timur. Bupati Luwu Timur Budiman Hakim mengatakan kontribusi tersebut mencapai sekitar Rp 600 miliar setiap tahunnya.

"Kontribusi dari Sorowako sangat cukup, sekitar Rp 600 miliar. Ini memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat," kata Budiman di Tambang Nikel Vale Indonesia Sorowako, Minggu (4/8).

Sementara itu, Pj Gubernur Sulawesi Selatan Zudan Arif Fakrullah mengatakan Vale Indonesia juga berperan dalam menjaga ekosistem lingkungan di tengah stigma negatif dunia pertambangan.

"Kami melihat bahwa setelah 56 tahun beroperasi, ekosistem di Danau Matano (area tambang Sorowako) tetap terjaga dengan baik. Ini menjadi contoh best practices dalam dunia pertambangan di Indonesia," ujar Zudan.

Zudan juga menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat melalui sektor kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. "Kami berdiskusi panjang dengan Pak Budiman mengenai aspek pemberdayaan masyarakat yang bertumpu pada sektor-sektor ini. Dunia pertambangan tidak harus identik dengan kerusakan lingkungan. Sorowako adalah contoh model yang perlu dikembangkan untuk Indonesia," ungkap Zudan.

PJ Gubernur Sulawesi Selatan Zudan Arif Fakrullah bersama dengan CEO Vale Indonesia Febriany Eddy di Tambang Nikel Sorowako, Minggu (4/8/2024). Foto: Ave Airiza Gunanto/kumparan

Zudan juga menyoroti pentingnya pengelolaan Bandar Udara Sorowako yang sebelumnya dialihkan ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.

"Ada beberapa aspek besar yang harus dibahas, termasuk SDM, sarana, prasarana, dan pendanaan. Prinsipnya, kami mendukung apa yang terbaik untuk Vale Indonesia, Luwu Timur, dan Sulawesi Selatan. Tata kelolanya harus yang terbaik dan berkelanjutan," kata Zudan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, Senin (29/7), INCO mengantongi laba bersih USD 37,28 juta atau setara Rp 607,2 miliar (kurs Rp 16.286 per USD). Angka ini anjlok 82,06 persen jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu USD 207,80 juta atau Rp 3,38 triliun.

Merosotnya laba bersih ini seiring dengan penurunan pendapatan INCO. Pada semester I 2024, perusahaan meraup pendapatan USD 478,75 juta (setara Rp 7,79 triliun), anjlok 27,34 persen dibandingkan pendapatan semester I 2023 senilai USD 658,96 juta (setara Rp 10,73 triliun).

Reklamasi lahan bekas tambang PT Vale Indonesia di Blok Sorowako. Foto: Angga Sukmawijaya/kumparan

Meski mengalami penurunan laba bersih dan pendapatan, volume produksi bijih nikel sepanjang semester I 2024 naik menjadi 34.774 metrik ton dibanding periode sama pada tahun sebelumnya 33.691 metrik ton. Sejalan

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

dengan kenaikan produksi, penjualan nikel matte juga naik menjadi 35.680 per akhir Juni 2024 dibandingkan tahun sebelumnya 33.221 ton.

Harga realisasi rata-rata bijih nikel turut menjadi beban perseroan karena mengalami penurunan sepanjang semester I 2024 sekitar USD 13.416 per ton, dibanding periode sama pada tahun sebelumnya USD 19.836 per ton.

“Meskipun kondisi pasar yang tidak menentu, kami tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan kapasitas produksi, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi biaya,” tulis CEO dan Presiden Direktur Vale Indonesia Febriany Eddy melalui keterangan tertulis, Senin (29/7).

Febriany optimistis perusahaan akan terus meningkatkan produksi dan efisiensi biaya pada paruh semester kedua. Pihaknya telah menyusun strategi bisnis untuk mengintegrasikan operasional usaha.

"Memasuki semester kedua tahun ini, kami akan terus proaktif mendorong inisiatif penghematan biaya. Untuk memastikan biaya tunai per unit tetap kompetitif dalam upaya menghasilkan margin yang sehat," katanya.

Sumber Berita:

1. <https://linksulsel.com/kepala-bapenda-makassar-sebut-realisisasi-pad-capai-1-56-triliun-rupiah.html>
2. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/tambang-nikel-vale-indonesia-di-sorowako-sumbang-rp-600-miliar-ke-pad-luwu-timur-23GFmWDkAgF>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan:

Pendapatan asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 30 huruf a meliputi:

- a. pajak daerah;
- b. retribusi daerah;
- c. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

d. lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.